

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, atau agama peserta didik. Selain itu, bertujuan pula dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak dapat berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya sadar untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup jasmani maupun rohani. Oleh sebab itu, perkembangan pendidikan sampai saat ini berlangsung secara terus menerus.

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia hanya dapat dimanusiakan melalui proses pendidikan. Karena hal itulah, maka pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Tak terkecuali pendidikan Islam, yang dalam sejarah perjalanannya memiliki berbagai dinamika. Eksistensi pendidikan Islam senyatanya telah membuat kita terperangah dengan berbagai dinamika dan perubahan yang ada. Berbagai perubahan dan perkembangan dalam pendidikan Islam itu sepatutnya membuat kita senantiasa terpacu untuk mengkaji dan meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas pendidikan Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis

sebagai pedoman bagi umat Islam.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan yang sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an.

Al-Qur'an memegang peranan penting dalam memperkuat keimanan dan membangun nilai-nilai kehidupan yang islami. Membaca, mempelajari, dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an membantu membentuk karakter pribadi seseorang dan juga moral bagi individu yang beriman, serta memberikan petunjuk untuk menjalankan kehidupan ini sesuai dengan perintah dan larangan Allah SWT. Al-Qur'an ialah firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat yang beriman. Al-Qur'an dan Islam ibarat jasad dan ruh. Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari Islam, islam tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari ilmu tajwid karena ilmu tajwid memiliki peran krusial dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Memahami tajwid membantu seorang muslim melafalkan dan meresapi setiap ayat dengan tepat, memastikan pengucapan sesuai aturan sehingga pesan Al-Qur'an dapat disampaikan dengan jelas dan bermakna. Selain itu, pengetahuan tentang tempat berhenti (waqaf) dan cara memulai bacaan

(ibtida) juga menjadi bagian penting dalam memahami dan menyampaikan isi Al-Qur'an dengan benar.

Belajar Al-Qur'an pada tingkat pertama, yaitu mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan disertai hukum tajwidnya karena hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardhu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif, Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aturan tajwid adalah fardhu 'ain atau merupakan kewajiban pribadi.<sup>1</sup> Allah memberikan petunjuk kepada umat manusia agar membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca dengan pelan, tegas, dan memperhatikan tajwid. Tartil mencerminkan kehormatan terhadap kitab suci dan memastikan pembacaan dilakukan dengan penuh penghayatan dan kekhayusan. Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Muzzamil ayat 4

أَوْزًا عَظِيمًا  
وَيَتْلُوهُ بِالتَّحْقِيقِ  
تَرْتِيلًا

Artinya: “Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil” (Q.S. Al-Muzammil:4)  
Penjelasan terkait ayat tersebut adalah supaya ketika kita membaca Al-Qur'an tidak terlalu cepat ataupun tergesa-gesa, melainkan harus secara perlahan sehingga dapat dipahami dan direnungkan isi kandungan yang ada di setiap ayat yang dibaca. Membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan menggunakan kaidah ilmu tajwid merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Membaca Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah

---

<sup>1</sup> S. Syahuri, “Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo),” IAIN Ponorogo, pp. 1–111, 2020.

bahwa Rasulullah Saw. membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan menggunakan tajwid agar tidak terjadi kesalahan dalam makna.<sup>2</sup>

Membaca Al-Quran dengan tartil dan perlahan-lahan serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid merupakan suatu yang wajib dilakukan oleh setiap muslim dalam membacanya. Ibnu Al-Jazari menegaskan bahwa setiap muslim membaca menggunakan ilmu tajwid lalu menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-Quran tidak hanya mencerminkan keindahan bacaan, tetapi juga menjaga keaslian dan integritas teks suci. hal itu dilakukan guna tetap menjaga kebenaran yang ada di dalam Nya. Beliau mengatakan dalam Manzhumah Al-Jazariyyahnya dengan Bahasa yang kita pahami: *“Memahami dan membaca Al-Qur'an dengan tajwid merupakan suatu hal yang dianjurkan atau disebut dengan wajib agar dapat melafalkan dan memahami ayat-ayat dengan baik.*

Maka umat islam berusaha untuk membaca dengan baik dan benar adalah suatu usaha yang dianjurkan untuk menghormati kitab suci tersebut.<sup>3</sup> Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemerolehan ilmu, pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif melibatkan berbagai elemen untuk mencapai tujuan tersebut. Karena dengan pembelajaran yang baik bisa

---

<sup>2</sup>Y. Annisa and D. Surana, “*Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an,*” Bandung Conf. Ser. Islam. Educ., vol. 2, no. 1, pp.132–140, 2022, doi: 10.29313/bcsied.v2i1.2369

<sup>3</sup> Febriansyah, R. Maya, and A. Maulida, “*Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al Muqaddimah Al-Jazariyyah: Studi pada Santri Mukim di Pondok Pesantren Darus Sa'adah K*

membuat pembelajaran menjadi efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar khususnya bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Menurut beberapa peneliti terdahulu sebagian besar ulama mengatakan, bahwa tajwid itu adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, sebelum mempelajari ilmu Qira'at Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Menurut Acep lim Abdurrohim (2013) menjelaskan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu huruf, baik hak- haknya, sifat-sifatnya, panjangnya dan sebagainya. Seperti tarqiq, tafkhim dan sebagainya.<sup>5</sup>

Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah memiliki peran penting dalam menanamkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar pada peserta didiknya. MTsN 4 Tulungagung, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama berbasis Islam di Kabupaten Tulungagung, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan kemampuan mengamalkan ajaran agama, salah satunya melalui penguasaan Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Nurajizah Siti and Ervan Aziz, "Pembelajaran Pengenalan Lafadz Tajwid Untuk Siswa Madrasah Berbasis Multimedia Pada Mtsn 1 Kota Bekasi," J. Mantik Penusa, vol. 2, no. 2, pp. 120–126, 2018.

<sup>5</sup> Waslah, A. N. Sholeh, Y. Ayuningtiyas, and W. Karlina, "Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang," Keagamaan J. Pengabd. Masy., vol. 3, no. 3, pp.121–124, 2022.

Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa, bahkan di jenjang madrasah, masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan kaidah tajwid secara tepat, baik dari segi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) maupun sifatul huruf (karakteristik huruf) serta hukum-hukum bacaan lainnya seperti mad, nun mati, dan tanwin. Fenomena ini menjadi perhatian serius bagi pendidik dan pengelola madrasah, karena dapat menghambat optimalisasi pemahaman dan penghayatan Al-Qur'an.

Hasil wawancara dan observasi pra-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan tajwid siswa di MTsN 4 Tulungagung perlu ditingkatkan. Meskipun ada kesadaran dan upaya dari pihak madrasah, metode implementasi yang ada belum sepenuhnya efektif dan merata dalam mengatasi kesulitan spesifik siswa terkait kaidah tajwid yang detail. Adanya kesenjangan antara tujuan penguasaan tajwid dengan realitas kemampuan siswa, serta adanya harapan dari berbagai pihak untuk metode pembelajaran yang lebih inovatif, mengukuhkan urgensi penelitian ini untuk mengkaji dan merumuskan model implementasi pembelajaran tajwid yang lebih efektif dan menarik.

Membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan khazanah Islam yang mesti dilestarikan. Khazanah keislaman tersebut seharusnya tidak semata-mata disimpan dalam catatan intelektual kaum muslim, melainkan harus terus dikembangkan. Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien. Guru hendaknya memiliki fleksibilitas dalam mengatur pembelajaran sesuai

dengan kondisi dan potensi satuan pendidikan (sekolah/madrasah). karena pembelajaran sejatinya merupakan cerminan serius tidaknya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai guru terlebih dahulu menyampaikan sedikit materi yang berkaitan dengan ilmu tajwid yang berhubungan dengan ayat Al-Qur'an yang ada dalam materi.<sup>6</sup>

Sebagai calon sarjana, yang nantinya juga diharapkan mampu memberikan tenaga dan fikirannya untuk kehidupan sosial di masyarakat sekitar khususnya dalam bidang keagamaan.<sup>7</sup> Penulis mengamati bahwa selama ini belum ada penelitian secara khusus meneliti terkait tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peneliti memandang perlu dan penting untuk mengadakan penelitian tersebut maka dari itu untuk bisa memahami dengan mudah dan memperoleh gambaran yang jelas serta komprehensif mengenai judul tugas akhir, maka dalam hal ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul yaitu **"Implementasi Pembelajaran Tajwid pada Peserta Didik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung."**

---

<sup>6</sup> A. Khamid, D. Prasmanita, R. Munawaroh, A. Zamroni, and O. E. Nasitoh, "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attract. Innov. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, p. 45, 2020, doi: 10.51278/aj.v2i2.38.

<sup>7</sup> A. R. Marlangen, A. P. Astutik, and E. F. Fahyuni, "Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'an iSchool Strategy in producing Qur'ani Generation," pp. 1-9

## **B. Fokus Penelitian**

- 1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTsN 4 Tulungagung ?
- 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTsN 4 Tulungagung ?
- 3) Bagaimana Evaluasi pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTsN 4 Tulungagung ?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTsN 4 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTsN 4 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTsN 4 Tulungagung.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penggunaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran tentang pentingnya memahami dan mampu menerapkan ilmu tajwid dan mengaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan metode maupun strategi dalam pembelajaran tajwid dan dapat meningkatkan prestasi belajar

- b. Bagi Guru

Untuk mempertimbangkan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

- c. Bagi siswa

Melalui pembelajaran tajwid ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mempunyai keterampilan dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui adanya implementasi pembelajaran tajwid pada materi Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTsN 4 Tulungagung.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah berisi tentang pengertian-pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian Penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Berikut ini adalah penegasan istilah yang berhubungan dengan penelitian ini :

### 1. Implementasi

Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>2</sup>

### 2. Pembelajaran Tajwid

Pembelajaran tajwid adalah proses mempelajari cara membaca Al- Qur'an dengan tepat dan benar, sesuai dengan aturan-aturan pengucapan huruf-huruf Arab yang disebut dengan makhraj (tempat

---

<sup>2</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.70

keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf. Tujuan utama dari tajwid adalah untuk memastikan bacaan Al-Qur'an disampaikan sebagaimana Rasulullah SAW membacaknya, serta menjaga keindahan dan ketepatan lafal.

### 3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Kemampuan salah satu hal bagi individu dalam memenuhi kebutuhan mengenai suatu informasi karena pada dasarnya setiap individu mempunyai dorongan untuk rasa ingin tahu, dengan rasa ingin tahunya itu individu berusaha memenuhinya melalui kegiatan membaca.

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan banyak hal yang berkaitan dengan potensi individu karena membaca melibatkan pikiran, merasakan dan bertindak melaksanakan apa yang dianjurkan oleh sebuah buku.<sup>8</sup> Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam menyebutkan atau membaca ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yang mana ilmu tajwid ini untuk mendapatkan pengucapan yang tepat dalam membaca Al-Qur'an, sehingga bacaannya dapat terpelihara dari segi lafaz maupun maknanya.<sup>9</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Berdasarkan pedoman tersebut dalam penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal pada sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

#### 2. Bagian Utama (Inti)

Bagian ini terdiri dari enam bab disertai dengan sub bab pada setiap babnya dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka**, menghadirkan teori para ahli atau kajian teori mengenai pembelajaran tajwid, hukum mempelajari tajwid, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

---

<sup>8</sup> Ampunolon, *Mengembangkan Minadan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal .53

<sup>9</sup> Nawawi Ali, *Pedoman Membeaca Al-Quran (Ilmu Tajwid)*, (Jakarta: Mutiara, 1983), hal.23

**Bab III Metode Penelitian**, berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian**, berisi tentang deskripsi topik-topik mengenai pertanyaan yang telah dirumuskan pada fokus penelitian, dan hasil analisis data.

**Bab V Pembahasan**, berisi tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi serta temuan-temuan dalam penelitian lapangan. Dalam hal ini meliputi keterkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tajwid Pada Materi Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di MTsN 4 Tulungagung

**Bab VI Penutup**, berisi tentang simpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup peneliti.